

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan Kaum Perempuan Oleh Tokoh Masyarakat Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Di Kelompok Wanita Tani Makmur Kelurahan Surondakan Kabupaten Trenggalek yaitu melakukan pembinaan kaum perempuan untuk diadakan kerampilan pengelolaan hasil pertanian berupa produk olahan kue basah dan kue kering. Kelompok wanita tani ini mendapatkan program P4K pendapatan petani kecil berupa modal yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Trenggalek, kelompok Kaum Wanita Tani Makmur memasarkan produk kue sampai ke toko-toko yang berada di Kabupaten Tulungagung dan mempunyai pelanggan tetap di Malang dan Jakarta. Banyak kaum perempuan yang ada di Kelurahan Surondakan tertarik atas pemberdayaan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat disamping itu para kaum perempuan yang mengikuti pemberdayaan memiliki skill dan bekal untuk membuat produk berupa kue serta mendapatkan penghasilan untuk membantu ekonomi keluarga.
2. Kendala yang dihadapi Kelompok Wanita Tani Makmur dalam menunjang ekonomi keluarga melalui pemberdayaan kaum perempuan oleh tokoh masyarakat, diantaranya yaitu:
 - a. Kendala Internal

- 1) minimnya modal. Modal salah satu komponen yang paling penting dalam melaksanakan kegiatan usaha. Apabila kurangnya modal, usaha yang dijalankan tidak dapat berjalan secara optimal. Begitu pula yang dirasakan oleh anggota kelompok wanita tani makmur di Kelurahan Surondakan Kabupaten Trenggalek kurangnya modal merupakan salah satu masalah yang membuat kelompok wanita tani makmur tidak bisa mengembangkan usahanya.
 - 2) Sulitnya bahan baku di dapat untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mengganti bahan baku yang mudah didapat agar usaha dari kelompok wanita tani tetap berjalan dengan lancar.
 - 3) Sistem produksi kue masih melakukan cara tradisional. Kurangnya pengetahuan kaum perempuan dikarenakan sumber daya manusiamasih minim. SDM wanita tani yang ada masih cukup lemah. SDM wanita tani tersebut dipengaruhi oleh rendahnya pendidikan kaum perempuan yang menyulitkan terjalinya keselarasan.
- b. Kendala External
- 1) Pemasaran produk kue masih belum bisa bersaing dengan usaha produk yang sama dikarenakan pemasaran kelompok Wanita Tani Makmur belum menggunakan sistem pemasaran online.
 - 2) Cuaca alam yang tidak bisa di prediksi. Karena Kelompok Wanita Tani Makmur pernah mengalami bencana alam berupa banjir.

3. Hasil pemberdayaan kaum perempuan oleh tokoh masyarakat dalam menunjang ekonomi keluarga di Kelompok Wanita Tani Makmur Kelurahan Surondakan Kabupaten Trenggalek, diantaranya; 1) para perempuan membentuk suatu organisasi di Kelurahan Surondakan yang disebut Kelompok Wanita Tani Makmur, kelompok ini memiliki omset lumayan tinggi juga bisa menunjang ekonomi keluarga. 2) kaum perempuan memiliki kemandirian membuat usaha home industry. 3) kelompok wanita tani makmur secara tidak langsung membuka lapang pekerjaan untuk kaum perempuan kelurahan Surondakan.

B. Saran

1. Kepada Departemen Pertanian Kabupaten Trenggalek
Diharapkan untuk memberikan pelatihan atau ketrampilan bagi istri petani dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarganya.
2. Kepada Kelompok Wanita Tani Makmur di Kelurahan Surondakan
Diharapkan agar dapat mempertahankan keorganisasian kelompok tani yang sudah ada. Para istri perlu untuk meningkatkan ketrampilan sehingga dapat dijadikan suatu usaha sampingan dalam rangka meningkatkan sosial ekonomi keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang Pemberdayaan Kaum Perempuan Oleh Tokoh Masyarakat Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga (studi kasus kelompok wanita tani makmur).
4. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi sebagai bahan acuan dalam penelitian yang akan datang.